



PENINGKATAN PENGETAHUAN MAKE UP DAN MEHNDI (GO SALON MUSLIMAH BERBASIS ANDROID) UNTUK MENCIPTAKAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DAN ALUMNI JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN UNP

IMPROVING MAKE UP AND MEHNDI (GO SALON MUSLIMAH BASED ANDROID) KNOWLEDGE TO CREATE STUDENTS AND ALUMNI ENTREPRENEURS OF DEPARTMENT OF MAKE-UPL AND BEAUTY UNP

Rahmiati¹, Murni Astuti², Ika Parma Dewi³

^{1,2}Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

³Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

E-mail: rahmiati@fpp.unp.ac.id¹, murniastuti@fpp.unp.ac.id², ika_parma@ft.unp.ac.id³

INFO ARTIKEL

Koresponden

Rahmiati

rahmiati@fpp.unp.ac.id

Murni Astuti

murniastuti@fpp.unp.ac.id

Ika Parma Dewi

ika_parma@ft.unp.ac.id

Kata kunci:

make up
penganten/wisuda,
mehndi, Go-Massage,
instagram

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

hal: 130 - 138

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan alumni mengenai *make up* penganten/wisuda dan mehndi, Meningkatkan keterampilan dalam mengelola usaha Salon Muslimah, menerapkan *hygiene* dan sanitasi ruang Salon Muslimah, serta etika sebagai penata rias yang profesional, berwirausaha secara mandiri dengan keterampilan *make up* penganten/wisuda dan mehndi, dan manajemen usaha secara profesional, dapat menjalankan usaha dengan berbasis android (*Go Massage*). Pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan 1) Mengumpulkan anggota Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) (alumni dan mahasiswa) Jurusan Tata Rias dan Kecantikan 5 Kelompok (10 Orang), 2) untuk mengetahui permasalahan dalam pengembangan usaha secara mandiri, 3) Mencari informasi kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh anggota Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) (Alumni dan mahasiswa) tersebut dalam mengatasi masalah. 4) Melakukan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dalam mengatasi masalah. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pelatihan yaitu sebagai berikut: Pertama, peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang *make up* pengantin dan wisuda peserta. Kedua, peserta dapat mempraktekkan secara langsung pengaplikasian *make-up* pengantin/wisuda pada model/peserta secara bergantian. Ketiga, peserta mendapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknik Mehndi. Keempat, dalam menjalankan usaha peserta didaftarkan pada *Go-Massage* dan menggunakan Instagram untuk promosi *make up* penganten/wisuda dan mehndi.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Correspondent Rahmiati <i>rahmiati@fpp.unp.ac.id</i> Murni Astuti <i>murniastuti@fpp.unp.ac.id</i> Ika Parma Dewi <i>ika_parma@ft.unp.ac.id</i> Keywords: <i>make-up bridal / graduation, mehndi, go- massage, instagram</i> Website: http://idm.or.id/JCS <i>page: 130 - 138</i>	<i>The purpose of this training activity is to improve and develop knowledge and skills regarding bride/graduation and mehndi make up, Increase skills in managing Muslimah Salon business, apply hygiene and sanitation in Muslimah Salon room, ethics as a professional Makeup designer, entrepreneurship independently with make up skills penganten/graduation and mehndi, and business management in a professional manner, can run a business based on android (Go Massage). Solving these problems is done by: 1) Gathering members of the Entrepreneurship Development Program (PPK) (Alumni and students) Department of Makeup and Beauty 5 Groups (10 People) to find out problems in developing business independently, 3) Finding information on what needs are needed by members of the Entrepreneurship Development Program (PPK) (Alumni and students) in overcoming problems. 4) Conduct training in accordance with needs in overcoming problems. The results obtained through the training activities are as follows: First, participants get increased knowledge and practice of bridal & graduation make up concepts and practices. Second, participants can practice directly on the model/participants in turn. Third, participants gained increased knowledge and practice of Mehndi's technique. Fourth, participants are registered on a Go-Massage and 9 other participants used Instagram for the promotion of bridal/graduation and mehndi make-up.</i>

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Jurusan Tata Rias dan Kecantikan merupakan salah satu jurusan yang berada di Fakultas Pariwisata dan Kecantikan yang bertujuan untuk menciptakan mahasiswa yang kompeten di bidang tatarias dan kecantikan dan mampu untuk membuka lapangan kerja atau berwirausaha selain menjadi guru di sekolah SMK bidang kecantikan. Namun dalam kenyataan belum sesuai apa yang diharapkan oleh jurusan itu sendiri yaitu masih ada alumni yang belum bekerja. Sesuai dengan data di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP jumlah mahasiswa yang belum bekerja bertambah setiap tahunnya setelah menamatkan perkuliahannya, mereka belum mampu untuk membuka usaha sendiri. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah faktor dari dalam (internal) individu maupun faktor eksternal. Faktor eksternal penyebabnya salah satunya adalah karena lapangan kerja semakin terbatas baik di sektor formal maupun sektor non formal sehingga banyak terjadi pengangguran. Dari segi faktor internal mungkin disebabkan kurangnya keterampilan di bidang tatarias atau kurang minat mahasiswa/alumni dalam berusaha. Sesuai dengan data di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, angka pengangguran bertambah tiap tahunnya.

Tabel 1. Data Alumni/Mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan

No	Alumni	Jumlah Mahasiswa	Data Alumni		
			Masih menganggur	Honor di SMK	Wirausaha
1	Alumni Tamat Th. 2013	21	6	5	10
2	Alumni Tamat Th. 2014	17	7	4	6
3	Alumni Tamat Th. 2015	18	7	2	9
4	Alumni Tamat Th. 2016	20	9	2	9
5	Alumni Tamat Th. 2017	13	7	1	5
Total		89	36	14	39

Sumber: Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa dari 89 mahasiswa yang telah tamat pada tahun 2013 sampai 2017, 36 orang (40%) masih menganggur, 14 orang (15%) bekerja sebagai honor di SMK bidang kecantikan, sedangkan wirausaha adalah 39 orang (43%). Sesuai fenomena di atas pemerintah melakukan program untuk mengurangi pengangguran di masyarakat dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada masyarakat namun belum menyeluruh. Hal ini disebabkan jumlah masyarakat yang padat, dana yang terbatas, maka usaha tersebut masih belum memperoleh hasil yang memuaskan. Oleh karena itu pemerintah bekerjasama dengan perguruan tinggi melakukan program pengabdian kepada masyarakat yang salah satunya adalah program kewirausahaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang terampil dan mandiri sehingga dapat menciptakan peluang usaha untuk kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan wawancara dengan WD III FPP UNP bahwa mahasiswa yang lulus pada kegiatan mahasiswa di DIKTI dengan rincian: anggota PMW tahun 2016 sebanyak 13 kelompok, PMW tahun 2017 sebanyak 10 kelompok. PKMK tahun 2016 sebanyak 2 kelompok dan PKMK tahun 2017 sebanyak 0 (belum muncul).

Beberapa usaha yang telah dirintis mahasiswa tidak mampu bertahan lama. Hal ini disebabkan kurangnya keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola usaha. Seperti pada tahun 2015 mahasiswa melalui program PKM membuka usaha salon namun hanya bertahan 1 tahun. Tahun 2016 mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan melalui program PMW membuka usaha *Barber Shop* pada kenyataannya usaha tersebut tidak mampu bertahan lama, disebabkan mahasiswa kurang dapat mengelola dengan baik waktu dan salon dengan keterampilan terbatas sehingga usaha yang dijalankan tutup. Pelaksanaan PPK dalam pelatihan tahun pertama (2017), Tahun kedua (2018) peserta kegiatan sudah mencari klien *door to door* dan melayani pelanggan, di mana ada ruangan khusus untuk praktek dan menerima klient disediakan salon *Ameera* bertempat di belakang Auditorium UNP.

Berdasarkan data di atas 3 usaha masih *door to door* dan 2 usaha lagi sudah mandiri dan punya usaha sendiri (*Deavdila Beauty and Spa* dan *Vionie_Husni Beauty & Spa*). Sehubungan dengan hal di atas, untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa, pemerintah maupun pihak universitas memberikan program kewirausahaan bagi mahasiswa (PKMK/PKM, PMW). Selain itu 5 orang mahasiswa yang berwirausaha kecil-kecilan sedang merintis usaha dengan menerima jasa *make up* dan perawatan kulit, rambut dan badan namun usahanya belum berkembang dan belum mengalami peningkatan penghasilan dari tahun ke tahun. Dengan kata lain usaha yang dijalankan belum mampu dikelola secara profesional. Alumni ada yang

telah merintis usaha di bidang kecantikan namun masih bekerja di salon dan belum berani untuk membuka usaha secara mandiri.

Pelatihan dan penyuluhan kewirausahaan sangat diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa di bidang *make-up* pengantin/wisuda dan *mahendi*. *Make-up* atau merias bertujuan untuk merubah wajah yang kurang cantik menjadi cantik, yang sudah cantik menjadi lebih cantik, asalkan bahan kosmetik yang digunakan dan cara pengaplikasiannya tepat sesuai dengan bentuk wajah (Rahmiati, dkk, 2013). Tata rias pengantin adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan yang ada dan menutupi kekurangan wajah pengantin (Sayoga, 1984). *Make-up* pengantin merupakan *make-up* khusus untuk seorang pengantin pada hari yang ditunggu-tunggu oleh calon pengantin.

Untuk mendapatkan hasil riasan yang cantik dan menarik, sebelum merias wajah perlu mengenali perangkat kosmetik yang digunakan antara lain adalah *Foundation*, *powder*, *eye shadow*, *eye liner*, *maskara*, *eye brow*, *blush on*, lipstik. Selain dari kosmetik juga harus mengenali alat yang digunakan untuk pengaplikasian kosmetik diantaranya adalah spon, kuas bedak (*powder brush*), *applicator*, *Eye shadow brush*, *eyelash curler*, *brow comb & brush*, *blush brush*, *lip brush* (Martha Tilaar). Selain penggunaan kosmetik dan alat-alat yang digunakan untuk merias (*make-up*) sebagai yang menentukan hasil riasan juga teknik pengaplikasiannya dan pengkoreksian bentuk wajah dan bagian-bagian wajah seperti pengkoreksi bentuk alis, bentuk mata, hidung dan bibir. Untuk mendapatkan hasil riasan yang cantik perlu pengetahuan dan keterampilan dalam merias.

Mahendi atau pewarna dengan menggunakan daun pacar untuk mempercantik pengantin wanita sudah banyak dilakukan oleh pengguna jasa dalam merias pengantin. Salon kecantikan dan pusat bridal khusus mahendi pun menjadi lahan bisnis, di mana *henna* dipadu padankan dengan *glitter*, sepuh emas dengan motif-motif kontemporer seperti garis lurus. Bisnis yang merambah ke rumah-rumah ini tak hanya melayani pengantin, tapi juga ratusan tamu yang hadir dalam upacara perkawinan

(<https://www.kompasiana.com/mamakketol/55003659813311091bfa7380/mehndi-pacar-india-selayang-pandang>).

Untuk mendapatkan hasil mehndi yang bagus, cantik dan menarik dilakukan oleh orang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain dan teknik-teknik yang tepat dalam pelukisannya.

Salon Muslimah merupakan salon yang menawarkan berbagai pelayanan *make up* dan mehndi khusus wanita namun dengan menerapkan prinsip syari'at Islam. Kebutuhan untuk tampil cantik dalam agama Islam dianjurkan dengan niat yang lurus tanpa menimbulkan nafsu bagi kaum lelaki. Selain untuk kecantikan salon ini juga mengingatkan akan kesehatan yang menjadi prioritas. Salon Muslimah ini hanya diperuntukkan kepada wanita muslimah pada khususnya wanita pada umumnya. Salon Muslimah ini membantu wanita muslimah untuk merawat tubuhnya dan menghilangkan keletihan dan untuk kesehatan serta merias wajah untuk pengantin/wisudawati.

Usaha bisnis Salon Muslimah ini mempunyai prospek yang sangat baik, pelaksana Iptek bagi Kewirausahaan kecantikan dan kesehatan juga tidak meragukannya lagi

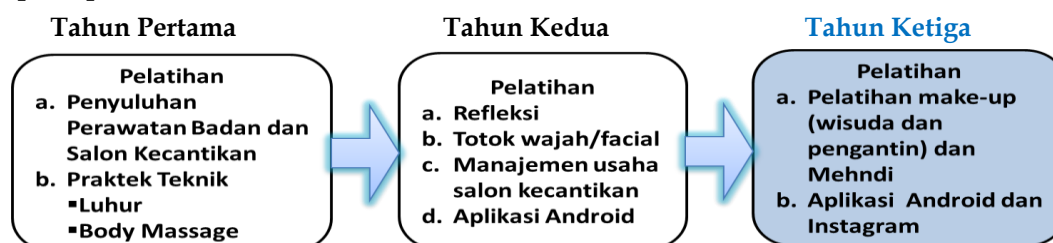
bahkan untuk beberapa tahun kedepan, karena bidang salon kecantikan belum begitu berkembang di Kota Padang. Pemasaran Salon kecantikan ini dilakukan dengan cara promosi lewat brosur dan juga dengan cara pemesanan berbasis android serta melalui instagram. Harapan kami yaitu semoga banyak orang yang terinspirasi dengan adanya Salon Muslimah, sehingga mampu menciptakan usaha yang unik, profesional dan kreatif yang dibutuhkan Mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP, serta dapat membuka lapangan kerja baru, baik dalam industri yang sama maupun industri yang lain.

Dengan kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) ini, penulis tertarik untuk memberikan pelatihan keterampilan berupa “Peningkatan Pengetahuan *Make Up* dan *Mehndi* (*Go Salon Muslimah* berbasis Android) untuk menciptakan kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP” untuk tahun ke ketiga.

METODE PELAKSANAAN

Pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan :

1. Mengumpulkan anggota Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) (Alumni dan mahasiswa) Jurusan Tata Rias dan Kecantikan 5 Kelompok (10 Orang) untuk mengetahui permasalahan dalam pengembangan usaha secara mandiri.
2. Mencari informasi kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh anggota Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) (Alumni dan mahasiswa) tersebut dalam mengatasi masalah.
3. Melakukan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dalam mengatasi masalah.
4. Pelatihan *Make Up* pengantin&wisuda dan *Mehndi* (*Go Salon Muslimah*) untuk menciptakan kewirausahaan Mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan ini dilaksanakan pada tahun ketiga melalui 3 tahap/tahun kegiatan seperti pada Gambar 1 dan Tabel 1.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan IPTEK bagi Kewirausahaan Selama 3 Tahun

Metode Penerapan Pelatihan

Untuk mencapai tujuan dan manfaat kegiatan pelatihan ini, maka metode penerapan kegiatan IPTEK bagi Kewirausahaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Metode ceramah dengan media *power point*. Metode ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan para mahasiswa-mahasiswa dan Alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan tentang *Make Up* pengantin&wisuda dan *Mehndi* yang akan di laksanakan yaitu: a) *Make Up* pengantin dan wisuda, dan b) *Mehndi*
2. Metode diskusi dan tanya jawab, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa-mahasiswa dan alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Tentang Pelatihan *Make Up* pengantin & wisuda dan *Mehndi*. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan motivasi supaya peserta dapat menumbuhkan

sifat kreatif dan inovatif dalam bentuk diskusi. Pemateri yang diundang pada kegiatan ini adalah instruktur dari dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan tentang *Make Up* pengantin & wisuda yang memiliki usaha dibidang *make up* dibantu oleh 2 orang penata rias berkompeten di bidang *make up* penganten/ wisudan dan mahendi.

Metode simulasi/praktek untuk memantapkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa-mahasiswa dan alumni Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, masing-masing mahasiswa mempraktekkan *make up* penganten secara bergantian dan begitu juga dengan pemasangan mehndi (pada tangan dan kaki)

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) bagi alumni dan mahasiswa jurusan Tata Rias dan kecantikan yang dilaksanakan selama 5 Kali Pertemuan (30, 31 Juli 2019 dan 01, 02, 03 Agustus 2019), bertempat di Labor ER1 sebanyak 11 orang peserta yang terdiri dari 8 orang Mahasiswa, 2 orang alumni, 1 orang teknisi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta diharapkan mencari *client*/pelanggan minimal 5 orang setiap bulan. Program ini dilaksanakan mulai bulan Juli (akhir) sampai Bulan Desember 2019.

Di setiap akhir bulan peserta wajib membuat laporan usaha dan bukti (dokumentasi) dari kerja usaha dalam mencari *Client* dari Bulan Agustus sampai Desember 2019. Tujuan dari mencari pelanggan untuk menumbuhkan minat wirausaha peserta kegiatan, peserta berlomba-lomba untuk mencari pelanggan melalui promosi brosur dan media sosial. Media sosial adalah sebuah media *online* dengan para penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Media sosial merupakan alat promosi bisnis yang efektif karena dapat diakses oleh siapa saja, sehingga jaringan promosi bisa lebih luas. Media sosial mewujudkan bagian yang sangat diperlukan oleh pemasaran banyak perusahaan dan merupakan cara terbaik untuk menjangkau pelanggan dan klien. (<https://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>).

Dalam berwirausaha ini peserta sudah menggunakan media sosial untuk mencari pelanggan. Semua dari peserta/kelompok usaha mempunyai instagram untuk mempromosikan usahanya. Selain menumbuhkan minat wirausaha juga untuk menambah penghasilan dari jasa yang telah diberikan. Dari hasil jasa yang ditawarkan untuk rias pengantin lengkap berkisar Rp.1.500.000 sampai Rp.2.500.000. sedangkan untuk *makeup* wisuda dari Rp.200.000 sampai Rp.300.000. Harga untuk mehndi bagi pengantin berkisar Rp.250.000 sampai Rp.350.000. Penentuan harga dari jasa yang diberikan ditentukan dari kosmetik yang digunakan dan juga dari profesionalnya dalam merias.

Nara sumber untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk pelatihan *make up* penganten/ wisuda dan mehndi didatangkan dari dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan tentang *Make Up* pengantin & wisuda yaitu Mitra Lusiana, M.Pd.T dan dibantu sebanyak 2 orang penata rias, dan untuk merias tangan dan kaki (Mahendi) oleh Nurul dan Rahmanizer (Alumni), dan untuk program aplikasi android dari Go

Jek (*Go-Massage*) Sumatera Barat dan pematernya dosen jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknik yaitu Ika Parma Dewi,S.Pd,M.Pd.T.

Hasil yang diperoleh melalui kegiatan pelatihan *Make Up* pengantin&wisuda dan Mahendi (*Go salon* muslimah berbasis *android*) untuk menciptakan kewirausahaan mahasiswa dan alumni jurusan tata rias dan kecantikan UNP tahun 2019 dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Pertama*, peserta diberi penyuluhan tentang konsep dari *Make Up* pengantin & wisuda dan praktek satu orang model.
- Kedua*, peserta dapat mempraktekkan secara langsung pada model/peserta secara bergantian
- Ketiga*, peserta diberi pelatihan teknik Mehndi. Di sini peserta diajari dan mempraktekkan langsung cara mehndi yang indah pada tangan dan kaki dengan bermacam-macam desain.
- Keempat*, peserta didaftarkan pada *Go-Glam* dan 9 peserta lainnya menggunakan *Instagram* untuk promosi make-up penganten/wisuda dan mahendi.

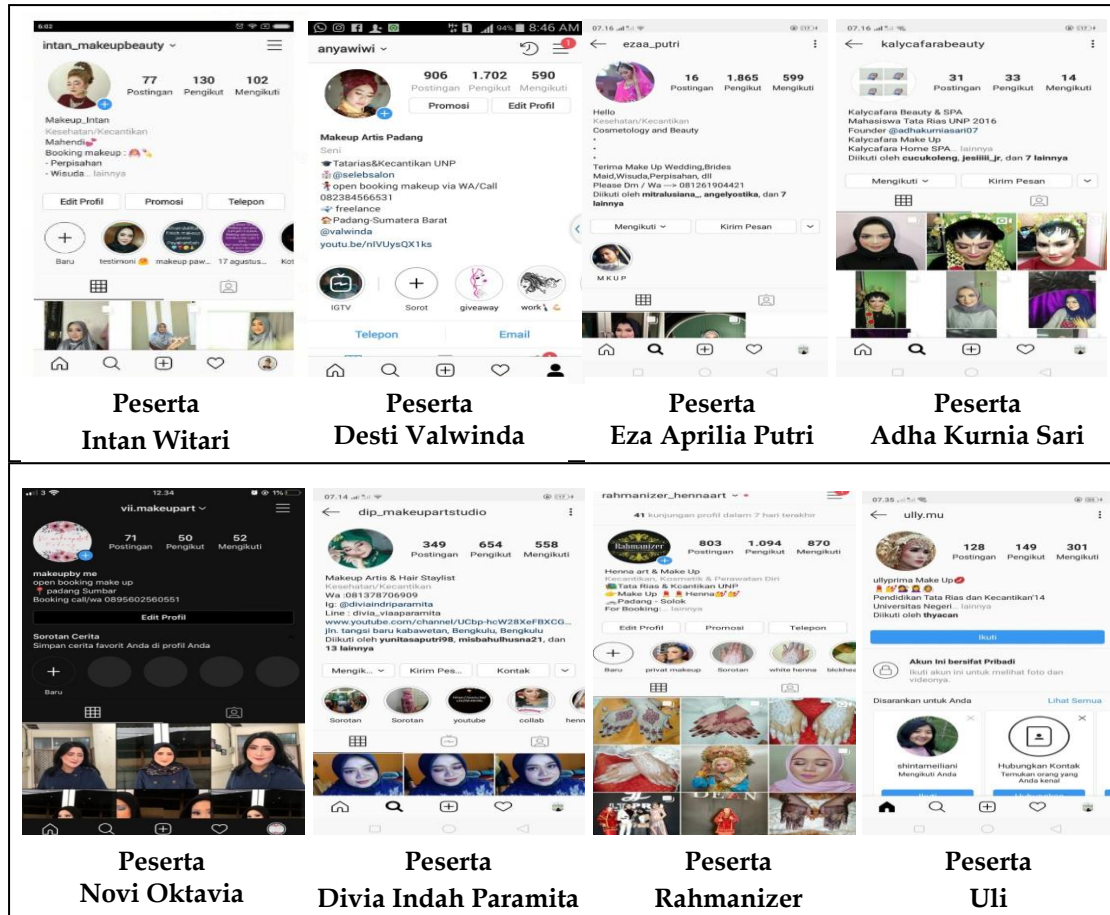
Dalam pelatihan peserta juga diberikan cara menerima klien dan melayani pelanggan mulai dari datang sampai selesai *make up* pengantin & wisuda dan Mahendi dilakukan. Nara sumber mempraktek cara menerima tamu dan melayani, diawali dengan mempersilakan tamu masuk, menanyakan apa yang dapat dibantu, mempersilakan klien untuk *make up* penganten dan widusa. Itu semuanya adalah kiat untuk mengaet pelanggan untuk datang kembali. Pelayanan merupakan suatu yang sangat penting dalam berusaha, pelanggan adalah raja. Kepuasan pelanggan merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh pemberi jasa/wirausaha untuk meningkatkan kemajuan usaha.

Peserta mendapatkan satu paket bahan dan alat *Make Up* pengantin & wisuda dan Mehndi yang dapat digunakan oleh peserta untuk melakukan kewirausahaan di rumah secara *online* melalui situs android *Go-Glam* dan media sosial (*instagram*) juga bisa di Salon Ameera bertempat di dekanat FPP yang dilengkapi dengan alat-alat pendukung untuk pengantin & wisuda dan Mehndi. Peserta diwajibkan untuk membuat laporan praktek kewirausahaan dengan mencari minimal 5 *client*/pelanggan. Sepuluh kelompok usaha itu seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Kelompok Usaha Peserta Pelatihan *Go Salon* Muslimah

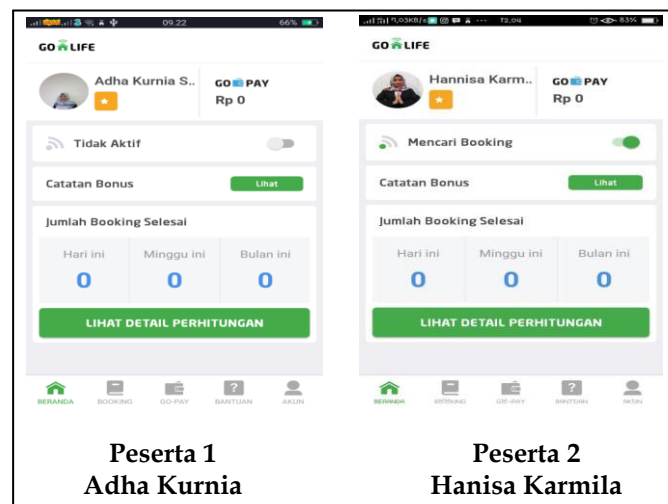
No	Nama Usaha	Nama Anggota
1	Intan <i>Make Up</i>	Intan Witari
2	Eza <i>Make Up</i>	Reza Aprilia Putri
3	Uul <i>Make Up</i>	Ulsri Amini
4	Rahmanizer Hanna <i>Make Up</i>	Rahmanizer
5	Ully Mu	Mulya Syabantini P
6	Seleb Salon	Divia Indri P
7	Kalycafara Beauty	Adha Kurnia Sari
8	Seleb Salon	Desti Valwinda
9	Rina <i>Make Up</i>	Rina Martina
10	Vii <i>Make Up</i>	Novi Oktavia

Berikut ini media sosial (*instagram*), peserta yang telah beroperasi dalam pemasaran dalam jasa *make up* dan mehndi sebagai berikut:



Gambar 2. Instagram Untuk Media Promosi

Dua peserta yang didaftarkan pada aplikasi go-Jek yaitu *Go Massage*, akunnya seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Go-Massage untuk Media Promosi

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) yaitu Pelatihan *Make Up* pengantin&wisuda dan Mehndi (*Go-Massage*) untuk menciptakan kewirausahaan mahasiswa dan alumni jurusan tata rias dan kecantikan UNP tahun 2019 dan hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang praktek a) Teknik *make up* penganten, b) Teknik *make up* wisuda, c) mehndi, yang sudah di kuasai peserta dan peserta sudah dapat mencari client/pelanggan untuk *Make Up* pengantin & wisuda dan Mehndi (*Go-Massage*)
2. Media sosial yang digunakan adalah instaqram dan *Go-Massage*
3. Pelatihan Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dilaksanakan pada tanggal 30, 31 Juli 2019 dan 01, 02, 03 Agustus 2019.
4. Setelah pelaksanaan pelatihan, terjadi peningkatan pendapatan setiap peserta dalam berusaha yaitu *make up* dan mehndi.

DAFTAR PUSTAKA

Rahmiati. 2013. *Merias Diri*. Padang: UNP PESS

Rostamailis. 2016. *Kiat Menjaga Kecantikan*. UNP PESS

Santoso, Tin. 2009. *Perawatan Kulit Wajah*. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.

Tilaar, Martha. 2009. *Maximise Your Beauty*. Jakarta : PT. Creative Stglemandiri.

(<https://www.kompasiana.com/mamakketol/55003659813311091bfa7380/mehndi-pacar-india-selayang-pandang>) diakses tgl 3 desember 2019

<https://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>) diakses tanggal 3 Desember 2019